

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER YANG BERORIENTASI
PENDEKATAN CTL PADA MATERI DINAMIKA PARTIKEL
MATA PELAJARAN FISIKA KELAS X SMA**

TESIS



Oleh

FITTRI FARLINA
NIM 1109910

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

FITTRI FARLINA. 2015. "Development Learning Tool with Integrated Character Values and Oriented To CTL Approach for Physic Learning Class XSMA. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Positive characters of student degraded today. The positive characters can be introduced by practicing in learning process. The learning process that integrated the positive characters could be implemented in some learning activity, such as experiment, data analyze, etc. In order to make sure the learning process integrated with positive characters can be run well, it is necessary to design learning tool of that goal.

This research type is the 4D models containing four steps of of define, design, develop and disseminate. In defining step, it was carried out beginning-ending analysis, student analysis, concept analysis, assignment analysis and specification of learning purpose. In designing step, the reseacher designed learning tool which integrated with positive characters and was oriented to CTL approach with consist of lesson plant, lesson material and student workbook. In developing step, the researcher performed that a validation in SMA Negeri 2 Bangkinang Kota class X science 4 to see the practicality and effectifity of the learning tool with integrated characters and oriented to CTL approach that was already developed. Disseminating step was done in the same documents of the validation that used to verify the effectiveness of the teaching material. In order to verify the effectiveness of learning tool, it was taken the question responses. Those documents were taken from student activities and their exams result.

The research result showed that learning tool integrited with positive characters and oriented CTL approach was valid, practice and effective. Average validation of learning tool was 90,14%. The practicality obtained from teacher's questioner response was 84,44% and student's questioner response was 92,29%. The effectifity learning tool which integrated with positive characters could be seen from student activities and worksheet.

ABSTRAK

FITTRI FARLINA. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terintegrasi Nilai-nilai Karakter yang Berorientasi Pendekatan CTL pada Materi Dinamika Partikel Mata Pelajaran Fisika Kelas X SMA. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Nilai-nilai karakter positif dalam diri siswa cenderung menurun pada saat ini. Nilai-nilai karakter positif tersebut dapat ditumbuhkan melalui pembiasaan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter positif dalam kegiatan pembelajaran. pengintegrasian nilai-nilai karakter positif dalam pembelajaran fisika dilakukan melalui kegiatan percobaan, pengolahan informasi dan penyelesaian soal. Agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, maka diperlukan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis awal akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan. Pada tahap perancangan dilakukan perancangan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi pendekatan CTL yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar modul dan lembar kerja siswa (LKS). Pada tahap pengembangan dilakukan validasi dan uji coba terbatas pada SMA Negeri 2 Bangkinang kelas X IPA 4 untuk mengetahui praktikalitas dan efektifitas perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi pendekatan CTL yang dikembangkan. Tahap penyebaran tidak dilakukan. Data yang diperoleh dari lembar validasi digunakan untuk menentukan kevalidan perangkat pembelajaran. Untuk menentukan praktikalitas perangkat pembelajaran diperoleh dari angket respon guru dan siswa. Data efektifitas diperoleh dari aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi pendekatan CTL valid, praktis dan efektif. Rata-rata validasi perangkat pembelajaran adalah 90,14%. Praktikalitas yang ditinjau dari angket respon guru 84,44% dan angket respon siswa 92,29%. Efektifitas perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter dapat dilihat pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian adalah perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi pendekatan CTL pada materi dinamika partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA dinyatakan valid, praktis dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Fitri Farlina*

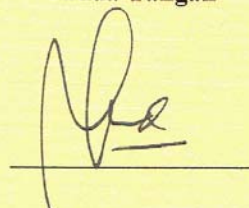
NIM : 1109910

Nama

Tanda Tangan

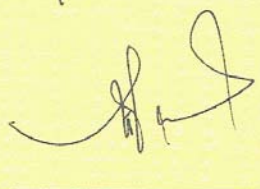
Tanggal

Dr. Iwantono, M.Phil.
Pembimbing I



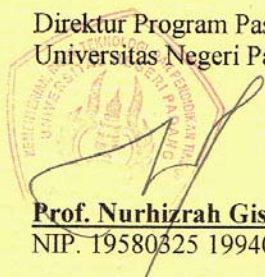
4-8-2015

Dr. Latisma Dj., M.Si.
Pembimbing II



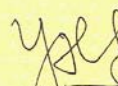
3-9-2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



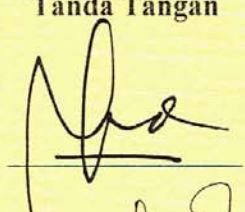
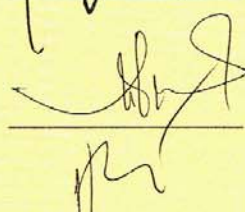
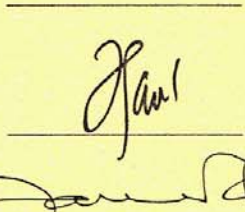
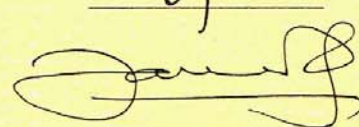
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Iwantono, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ratnawulan, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Fitri Farlina**
NIM. : 1109910
Tanggal Ujian : 31 - 7 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terintegrasi Nilai-nilai Karakter yang Berorientasi CTL pada Materi Dinamika Partikel Mata Pelajaran Fisika Kelas X SMA" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015
Saya yang menyatakan



FITRI FARLINA
NIM 1109910

KATA PENGANTAR

Segalapuji dan syukur bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pembuatan “Tesis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terintegrasi Nilai-nilai Karakter Yang Berorientasi Pendekatan CTL pada Materi Dinamika Partikel Mata Pelajaran Fisika Kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang” ini dapat diselesaikan. Selanjutnya sholawat beriring salam juga disampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menghantarumatnya kearah ilmu pengetahuan yang berlandaskan kepada iman dan taqwa.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir pada program pasca sarjana pada Konsentrasi Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Iwantono, M.Phil dan ibu Dr. Latisma Dj, M.Si sebagai dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc dan ibu Dr. Ratnawulan, M.Si serta bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku dosen kontributor yang telah memberikan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Azhar, S.Pd., M.T, ibu Dra. Zulhelmi, M. Pd dan bapak Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Drs. A. Latif Hasyim, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang periode 2005 - 2013 yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Damhuri selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota periode 2013 - 2015 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

6. Addinul Adli, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bangkinang Kota bagian Kurikulum yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan terhadap penulisan tesis ini.
7. Yulius Herman, S.Pd selaku guru Fisika SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan guru SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa kepada penulis.
9. Siswa/siswi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa dalam melakukan penelitian.
10. Suami tercinta William Bharata, SE serta anak-anak yaitu Anindya Sabrina dan Nadira Sasikirana yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
11. Ibunda tercinta Hj. Erni. R yang telah memberikan pengertian dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
12. Ayahanda Almarhum Erman. T yang selalu menjadi motivasi bagi penulis karena telah mewujudkan cita-cita beliau untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan.
13. Semua keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penulisan tesis ini.

Akhir kata Penulis menyampaikan permohonan maaf jika selama penyelesaian tesis ini terjadi banyak hal yang kurang berkenan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas ini.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hal.
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	5
E. Pentingnya Pengembangan	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
G. Defenisi Istilah	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perangkat Pembelajaran	11
B. Pendidikan Karakter.....	18
C. Pendekatan Pembelajaran CTL.....	24
D. Deskripsi Materi	27
E. Penelitian yang Relevan	29

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan.....	30
B. Prosedur Pengembangan	30
C. Uji Coba Produk.....	36
D. Subjek Uji Coba	38
E. Jenis Data	38
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Pengembangan	45
B. Pembahasan	95

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	104
C. Saran	104

DAFTAR RUJUKAN	106
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	109
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	hal.
1. Nilai dan deskripsi nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa	22
2. Nama-nama validator perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Karakter yang berorientasi CTL	36
3. Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	47
4. Analisis indikator pencapaian hasil belajar	49
5. Rincian konsep dan tugas	54
6. Rincian tujuan pembelajaran	56
7. Saran dan masukan validator tentang perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	74
8. Rekapitulasi validasi RPP terintegrasi nilai-nilai karakter yang Berorientasi CTL	76
9. Rekapitulasi validasi modul terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	77
10. Rekapitulasi validasi LKS terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	79
11. Rekapitulasi validasi angket respon guru terhadap perangkat	

pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	79
12. Rekapitulasi validasi angket respon siswa terhadap perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	80
13. Rekapitulasi validasi lembar penilaian aktivitas siswa terhadap perangkat Pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	81
14. Data hasil praktikalitas perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL menurut tanggapan guru	83
15. Data hasil praktikalitas perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL menurut tanggapan siswa.....	84
16. Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran	85
17. Penilaian hasil belajar kognitif siswa	90
18. Penilaian hasil belajar afektif siswa	91
19. Penilaian hasil belajar psikomotor siswa	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal.
1. Format RPP	15
2. Model pengembangan perangkat pembelajaran model 4D	34
3. Peta konsep materi dinamika partikel	53
4. Mata pelajaran, kelas/semester, satuan pendidikan, materi pokok, alokasi waktu dan data sekolah pada RPP	57
5. Kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar dan tujuan pembelajaran pada RPP	58
6. Materi pembelajaran dan model pembelajaran pada RPP	59
7. Sumber belajar, alat dan bahan pada RPP	59
8. Lembar penilaian afektif pada RPP	60
9. Langkah-langkah kegiatan inti pada RPP	61
10. Lembar penilaian psikomotor pada RPP	62
11. Lembar penilaian kognitif pada RPP	63
12. Cover RPP	64
13. Contoh hubungan gaya dan massa pada modul	65

14. Cerita pendek tentang karakter jujur yang terdapat pada modul	66
15. Mini kuis pada modul	67
16. Langkah-langkah penyelesaian soal dinamika partikel pada modul	68
17. Soal uji kompetensi	69
18. Langkah-langkah percobaan dinamika partikel yang diintegrasikan Dengan nilai-nilai karakter pada LKS.....	70
19. Gambar pada LKS yang dirancang sesuai dengan kehidupan sehari-hari	71
20. Cover modul dinamika partikel	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal.
1. Silabus mata pelajaran fisika	107
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	121
3. Modul Fisika	149
4. Hasil Analisis Validasi RPP pada Perangkat Pembelajaran Terintegrasi Nilai-nilai Karakter yang Berorientasi Pendekatan CTL.....	213
5. Hasil analisis validasi modul	215
6. Hasil analisis validasi LKS	217
7. Hasil Analisis Validasi Angket Respon Guru.....	219
8. Hasil analisis validasi angket respon siswa	220
9. Hasil analisis validasi lembar pengamatan aktivitas Siswa	221
10. Lembar tanggapan guru terhadap kepraktisan perangkat Pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	222
11. Lembar tanggapan siswa terhadap kepraktisan perangkat Pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL	223

12. Lembar analisis pengamatan aktivitas siswa.....	224
13. Lembar analisis penilaian kognitif	225
14. Lembar analisis penilaian afektif	226
15. Lembar analisis penilaian psikomotor	227
16. Foto-foto penelitian	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluhan tentang menurunnya tata krama, etika dan kreativitas anak bangsa sering kali dijumpai pada saat ini, bahkan tindak kekerasan juga sering dijumpai. Hal ini akibat dampak negatif globalisasi karena lebih mementingkan materi dan melupakan moral, nilai-nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat. Materi bukanlah segala-galanya, materi akan membawa kehancuran jika tidak didukung oleh moral dan tingkah laku yang baik, seperti halnya orang yang cerdas tapi berakhlak buruk tentunya akan berpikir bagaimana caranya memperkaya diri sendiri tanpa mempertimbangkan orang lain dan lingkungan di sekitarnya.

Masalah karakter yang kian menipis dikalangan remaja saat ini tidak dapat kita kategorikan sebagai masalah yang sepele. Mengingat generasi muda sekarang yang menjadi harapan bangsa serta menjadi ujung tombak masa depan bangsa. Generasi muda yang diharapkan adalah generasi muda yang tidak hanya cemerlang prestasinya tapi juga memiliki nilai-nilai karakter positif dalam dirinya, sehingga ketika ia mengambil sebuah keputusan, tidak hanya mengandalkan akal dan pikiran saja tapi juga menggunakan perasaan yang berdasar pada nilai, norma, moral dan agama dalam masyarakat.

Kemampuan intelektual akan dapat diubah jika sering dilatih, tetapi karakter dalam diri seseorang akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang positif pada

diri seorang anak agar nilai-nilai karakter yang baik itu bisa menjadi kebiasaan dan tertanam dengan kuat dalam diri anak tersebut hingga ia dewasa kelak.

Pada kurikulum KTSP, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai hanya terletak pada nilai kognitif (pengetahuan) saja. Guru hanya dituntut untuk mengajarkan materi pelajaran tanpa muatan nilai-nilai karakter positif. Hal ini akan membuat peserta didik hanya mementingkan materi pelajaran tanpa muatan nilai-nilai karakter positif. Hal ini akan membuat peserta didik menjadi orang-orang yang pintar tapi tidak memiliki nilai-nilai karakter yang baik, sehingga kelak akan menjadi pribadi yang lebih mementingkan materi dan diri sendiri tanpa mau memikirkan orang lain dan lingkungan di sekitarnya.

Pemerintah mengeluarkan kurikulum 2013 yang mengacu pada pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan baik formal, informal maupun nonformal adalah suatu langkah yang positif. Tata krama, etika dan kreativitas siswa yang menurun disinyalir akibat melemahnya pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pendidikan karakter dan budaya bangsa merupakan suatu kesatuan kurikulum yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Kilpatrick dalam Mulyasa (2011:14) mengemukakan bahwa salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berperilaku baik meskipun telah memiliki pemahaman tentang kebaikan itu (*moral understanding*) disebabkan karena tidak terlatih untuk melakukannya (*moral doing*). Oleh karena itu, pembinaan karakter termasuk salah satu bagian penting yang perlu disisipkan dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Ekawati, 2012). Pendidikan karakter sebaiknya diajarkan dalam

berbagai kegiatan dan tindakan di kelas. Pengamatan pembelajaran fisika di sekolah selama ini menunjukkan beberapa masalah yaitu.

1. Siswa kurang memiliki sikap-sikap ilmiah seperti jujur, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan siswa di kelas, misalnya sikap siswa yang suka mencontek, tidak hati-hati dan teliti dalam melakukan sebuah percobaan fisika.
2. Aktivitas belajar siswa yang masih rendah.
3. Buku referensi, modul serta LKS mata pelajaran fisika yang memuat nilai-nilai karakter positif sebagai sumber belajar siswa masih kurang.

Berdasarkan pengamatan diatas, maka diperlukan usaha yang serius. Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan cara membuat sebuah perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL (*contextual teaching and learning*). Perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL memuat materi pelajaran dan indikator pencapaian nilai-nilai karakter serta mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga mengatur suasana dan lingkungan belajar yang kondusif agar kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan berkarakter dapat tercapai.

Pelajaran fisika merupakan pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari dapat ditanamkan dalam pelajaran fisika, misalnya dalam melakukan percobaan siswa diminta untuk mengikuti prosedur percobaan dengan teliti dan jujur dalam menuliskan hasil data percobaan agar tujuan percobaan dapat tercapai. Untuk

melaksanakan pendidikan karakter dengan baik, guru memerlukan sebuah perangkat pembelajaran fisika yang terintegrasi nilai-nilai karakter yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar modul dan lembar kerja siswa (LKS). Berdasarkan permasalahan ini, peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi pendekatan CTL pada materi dinamika partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA. Perangkat pembelajaran dikembangkan dengan nilai-nilai karakter jujur, tanggung jawab, teliti dan hati-hati yang berorientasi pada pendekatan CTL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana validitas dari perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi Dinamika Partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA.
2. Bagaimana praktikalitas dari perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi Dinamika Partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA.
3. Bagaimana efektifitas dari perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi Dinamika Partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah.

1. Mengungkapkan validitas dari perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi Dinamika Partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA.
2. Mengungkapkan praktikalitas dari perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi Dinamika Partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA.
3. Mengungkapkan efektifitas dari perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi Dinamika Partikel mata pelajaran fisika kelas X SMA.

D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran berkarakter pada mata pelajaran fisika untuk kelas X di SMA Negeri 2 Bangkinang. Secara garis besar spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu menggunakan pendekatan CTL dan terintegrasi nilai-nilai karakter jujur, tanggung jawab, teliti dan rasa ingin tahu. Secara khusus produk yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - a. RPP disusun dengan menggunakan pendekatan CTL.
 - b. Nilai-nilai karakter positif diintegrasikan pada langkah-langkah di kegiatan inti.

- c. RPP dilengkapi dengan lembar pengamtan penilaian sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

2. Modul

- a. Modul dirancang dengan memiliki gambar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.
- b. Modul dirancang dengan menggunakan pendekatan CTL yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk mini kuis.
- c. Modul dilengkapi dengan langkah-langkah penyelesaian soal-soal dinamika sederhana untuk memudahkan siswa mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan dinamika partikel.
- d. Nilai-nilai karakter diintegrasikan pada modul dalam bentuk ilustrasi atau cerita pendek tentang nilai karakter yang ingin dicapai.
- e. LKS pada modul dirancang dengan percobaan yang menarik.
- f. Nilai-nilai karakter diintegrasikan pada langkah-langkah kegiatan di LKS.
- g. LKS dirancang dengan gambar yang menarik.

E. Pentingnya Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terintegrasi Nilai-nilai Karakter yang Berorientasi CTL

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, pada saat ini sering dijumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan berkurangnya nilai-nilai karakter positif yang ada pada peserta didik. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengajarkan pendidikan karakter di sekolah-sekolah, yaitu dengan

memasukkan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu diperlukan sebuah perangkat yang tidak hanya berisikan kajian materi pelajaran tetapi juga berisikan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang sarat dengan nilai-nilai karakter tersebut maka diperlukan sebuah perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter. Perangkat pembelajaran berkarakter adalah salah satu perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya mementingkan hasil berupa nilai kognitif tetapi juga mengandung nilai-nilai karakter positif, sikap atau nilai afektif yang dikehendaki dari seorang siswa.

Dalam mengimplementasikan Permendiknas no 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat bergantung kepada guru sebagai ujung tombak. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan merencanakan pelaksanaan pembelajaran, yaitu kemampuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran. Namun perangkat pembelajaran yang biasa digunakan adalah perangkat pembelajaran yang hanya bertitik berat pada materi pelajaran, masih jarang sekali ditemukan perangkat pembelajaran yang tidak hanya berisi materi pelajaran namun juga berisi nilai-nilai karakter bangsa mengingat semakin melemahnya nilai-nilai karakter yang melekat pada peserta didik. Oleh sebab itu penting sekali jika seorang guru dapat mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang tidak hanya memuat materi pelajaran namun juga memuat nilai-nilai

karakter yang ingin dicapai, sebuah perangkat pembelajaran yang tidak hanya mementingkan *output* berupa nilai kognitif tapi juga nilai afektif yang mencerminkan karakter positif yang ada pada diri seorang peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1) Asumsi

Perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter adalah perangkat pembelajaran yang tidak hanya berisikan materi-materi pelajaran namun juga berisikan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai dari seorang peserta didik sehingga nilai yang diperoleh nantinya tidak hanya nilai kognitif tapi juga nilai afektif. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter positif dalam diri seorang peserta didik, bahwa keberhasilan seorang anak tidak hanya tergantung pada tingkat kecerdasan otak namun juga tergantung pada kecerdasan emosional yang berdasarkan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, jujur, teliti, percaya diri, bekerjasama dan lain-lain. Menurut Masnur Muslich (2011 : 30), anak-anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya akan mengalami kesulitan belajar, kesulitan bergaul dan tidak dapat mengontrol emosinya. Sebaliknya, anak-anak yang berkarakter atau yang mempunyai kecerdasan emosi tinggi akan terhindar dari masalah-masalah umum yang dihadapi oleh remaja seperti kenakalan, tawuran, narkoba, miras, perilaku seks bebas dan sebagainya.

2) Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini difokuskan pada pengembangan perangkat pembelajaran yang mencakup silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar modul dan lembar penilaian untuk mata pelajaran fisika pada materi dinamika partikel di kelas X SMA. Perangkat yang dikembangkan terintegrasi nilai-nilai karakter dan berorientasi pendekatan CTL. Penelitian dilakukan di kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang

Pengembangan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter ini memiliki kelemahan, yaitu pengembangan perangkat pembelajaran berkarakter hanya meliputi pengembangan dan penelitian yang dilakukan di sekolah, sehingga tidak dapat melihat bagaimana sikap peserta didik di luar sekolah. Penelitian pengembangan ini tidak dapat melakukan penilaian dan melihat bagaimana perkembangan dan pendidikan karakter anak di lingkungan rumah dan di lingkungan pergaulan tempat anak bermain. Padahal keluarga adalah pondasi pengembangan intelektual dan moral anak, sekolah hanya dapat membantu orangtua untuk menjadi orang tua yang baik agar dapat membantu siswa membangun karakter yang baik dan kuat dan berhasil secara akademis.

G. Definisi Istilah

Berikut adalah definisi istilah dari variable-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan dan kesahihan produk yang dihasilkan.

2. Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan guru dalam menggunakan produk yang dihasilkan.
3. Efektifitas berkaitan dengan hasil yang didapatkan oleh siswa setelah belajar dengan menggunakan produk yang dihasilkan.
4. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya; tabiat; watak.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai karakter telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Validitas perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi dinamika partikel telah dinilai valid setelah divalidasi oleh validator.
2. Praktikalitas perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi dinamika partikel dinilai praktis setelah diujicobakan secara terbatas pada kelas X IPA 4 di SMA Negeri 2 Bangkinang.
3. Efektifitas perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL dapat dilihat pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

- a. Aktivitas siswa.

Perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL berhasil meningkatkan aktivitas siswa. hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan lembar pengamatan aktivitas siswa.

- b. Hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL menunjukkan

hasil yang baik. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 85,19% sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL pada materi hukum Newton mata pelajaran fisika kelas X SMA. Pada dasarnya penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan khususnya pada penyelenggara pendidikan (guru), karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu dapat menjadikan pembelajaran fisika pada materi hukum Newton menjadi menyenangkan serta dapat dijadikan indikator untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Implementasi pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter yang berorientasi CTL akan membuat pembelajaran berpusat pada siswa, siswa bekerja dan melakukan kegiatan, bukan pembelajaran yang berpusat kepada guru yang hanya mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, sehingga pembelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna. Variasi pada perangkat pembelajaran diperlukan agar dapat melibatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut ini.

1. Untuk setiap guru yang ingin membuat perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai karakter, hendaknya memilih beberapa karakter positif yang ingin dicapai.
2. Untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan modul dan LKS yang terintegrasi nilai-nilai karakter, hendaknya merancang teks atau cerita pendek yang sesuai dengan materi pelajaran sebelum dituliskan ke dalam modul dan LKS.

DAFTAR RUJUKAN

- A, Doni Koesoema. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ekawati, E.Y. 2012. *Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fisika dengan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (Group Investigation) Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbuat(Action Learning Aproach)*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF), (online), Vol.I, No.I
- Jhonson, Elaine B. 2002. *CTL Contextual Teaching & Learning*. Terjemahan oleh Ibnu Setiawan. 2010. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kanginan, Marthen. 2002. *Fisika untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Lickona, Thomas. 2004. *Character Matters*. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zico Ma'u. 2012. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multimedia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2001. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Ahmad Taufik. 2009. *Melejitkan SQ dengan prinsip 99 Asmaul Husna*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. 2013. Jakarta: Direktorat
- Permendikbud no 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*. 2013. Jakarta: Direktorat